

Nama	:	
Kelas	:	

## WORKSHEET INTENSIF UTBK PU BAHASA INDONESIA

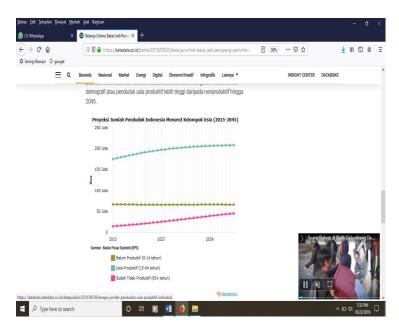
## Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-7!

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan aktivitas belanja online bakal menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun depan. Hal ini seiring dengan terus meningkatnya populasi penduduk muda di Tanah Air.

Menurut Kepala Perwakilan ADB untuk Indonesia, Winfried Wicklein, sektor jasa diperkirakan akan menjaga pertumbuhan tetap tinggi karena terdorong oleh populasi kaum muda yang banyak sehingga meningkatkan penggunaan jasa *online*. Dia menambahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi mencapai 5,2%. Proyeksi ini lebih tinggi dibanding tahun ini yang hanya mencapai 5,1%, dipangkas dari proyeksi sebelumnya sebesar 5,2%.

Winfried berpendapat bahwa laju pertumbuhan tahun ini sedikit lebih lambat disebabkan oleh penurunan ekspor dan melemahnya investasi domestik. Dia juga memperkirakan inflasi akan tetap stabil sebesar 3,3% pada tahun depan. Hal ini dapat membantu untuk mempertahankan momentum belanja rumah tangga atau konsumen tahun depan. Menurutnya, inflasi inti mungkin akan tetap terjaga dan harga pangan juga tidak berubah.

Berdasarkan data Sensus Penduduk Antar Sensus (Supas, 2015), jumlah penduduk Indonesia pada tahun depan diperkirakan mencapai 269,6 juta jiwa. Dari jumlah tesebut, sebanyak 68,75% atau 185,34 juta orang masuk dalam kategori usia produktif, yakni 15 tahun hingga 64 tahun. Jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan terus bertambah menjadi 318,96 juta pada 2045 Berdasarkan data tersebut, Indonesia akan mengalami masa bonus demografi atau penduduk usia produktif lebih tinggi daripada nonproduktif hingga 2045. (Sumber: https://katadata.co.id dengan pengubahan seperlunya)



1. Berdasarkan teks, penyebab belanja *online* menjadi penopang pertumbuhan ekonomi pada tahun depan adalah ....

- A. Jumlah penduduk usia sudah tidak produktif yang aktif dalam melakukan transaksi *online*.
- B. Kestabilan investasi karena keadaan pasar.
- C. Meningkatnya populasi kaum muda yang memberikan andil dalam peningkatan penggunaan jasa *online*.
- D. Masyarakat Indonesia yang senang berbelanja secara *online* dibandingkan berbelanja secara langsung.
- E. Peningkatan inflasi karena meningkatnya ekspor.
- 2. Jika penaikan ekspor dan penguatan investasi domestik terjadi pada tahun ini maka kemungkinan yang terjadi adalah ....
  - A. inflasi akan menurun pada tahun depan
  - B. laju pertumbuhan tahun ini sedikit lebih cepat
  - C. tidak dapat mempertahankan momentum belanja rumah tangga
  - D. harga pangan berubah menjadi lebih mahal
  - E. inflasi diperkirakan sebesar 3,3% pada tahun depan
- 3. Simpulan paling tepat terkait jumlah penduduk dan bonus demografi adalah ....
  - A. Penambahan jumlah penduduk usia produktif dan nonproduktif meningkatkan perekonomian Indonesia.
  - B. Kenaikan inflasi disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk secara keseluruhan.
  - C. Komposisi usia produktif dan sudah tidak produktif memengaruhi Indonesia untuk menjadi negara maju.
  - D. Peningkatan SDM disertakan inflasi yang meningkat akan mendorong ekonomi global.
  - E. Proyeksi penambahan jumlah penduduk Indonesia sebesar 318,96 juta pada 2045 dengan komposisi usia produktif lebih besar menyebabkan terjadinya bonus demografi di negeri ini.
- 4. Selisih proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun ini dengan tahun depan adalah ....
  - A. 5,1 %
  - B. 5,3 %
  - c. 0,2 %
  - D. 0,1 %
  - E. Sama
- 5. Ketidakstabilan inflasi akan berpengaruh pada faktor berikut ini, kecuali ....
  - A. momentum belanja rumah tangga.
  - B. momentum belanja konsumen.
  - C. harga pangan.
  - D. jumlah penduduk.
  - E. belanja rumah tangga dan peningkatan jumlah penduduk.
- 6. Berdasarkan proyeksi, jumlah penduduk Indonesia sebesar 318,96 juta terjadi pada tahun ....

- A. 2045
- B. 2030
- C. 2027
- D. 2025
- E. 2020
- 7. Penyataan yang tidak sesuai dengan data pada grafik adalah ....
  - A. Pertumbuhan usia produktif dan sudah tidak produktif mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2039.
  - B. Jumlah penduduk usia sudah tidak produktif mendekati jumlah penduduk usia belum produktif pada tahun 2045.
  - C. Pada tahun 2019, jumlah penduduk usia produktif masih berada di bawah 200 juta.
  - D. Jumlah penduduk usia produktif berbanding terbalik dengan jumlah penduduk usia sudah tidak produktif.
  - E. Tidak ada penambahan jumlah penduduk usia belum produktif yang signifikan.

## Teks berikut ini digunakan untuk menjawab soal 8 sampai dengan 14.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyampaikan jumlah timbulan sampah secara nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun jika menggunakan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang per hari sebesar 0,7 kg.

Rosa Vivien Ratnawati, Direktur Jenderal Pengelolaan Limbah, Sampah, dan Bahan Beracun Berbahaya (PSLB3) KLHK, menerangkan rata-rata timbulan sampah harian di kota metropolitan (jumlah penduduk lebih dari 1 juta jiwa) dan kota besar (jumlah penduduk 500 ribu—1 juta jiwa) masing-masing adalah 1.300 ton dan 480 ton.

Menurutnya, jenis sampah yang paling dominan dihasilkan di Indonesia adalah organik (sisa makanan dan sisa tumbuhan) sebesar 50%, plastik sebesar 15%, dan kertas sebesar 10%. Sisa sampah lainnya, yaitu logam, karet, kain, kaca, dan lain-lain. Sementara dari sisi sumbernya, yang paling dominan berasal dari rumah tangga (48%), pasar tradisional (24%), dan kawasan komersial (9%). Sisanya dari fasilitas publik, sekolah, kantor, jalan, dan sebagainya.

Vivien menuturkan dari hasil studi 2008 yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup di beberapa kota, pola pengelolaan sampah di Indonesia sebagai berikut:

- 1) diangkut dan ditimbun di TPA (69%);
- 2) dikubur (10%);
- 3) dikompos dan daur ulang (7%);
- 4) dibakar (5%);
- 5) dibuang ke sungai (3%); dan
- 6) sisanya tidak terkelola (7%).

Komposisi sampah khusus plastik di Indonesia, saat ini sekitar 15% dari total timbulan sampah, terutama di daerah perkotaan. Sumber utama sampah plastik berasal dari kemasan (*packaging*) makanan dan minuman, kemasan *consumer goods*, kantong belanja, serta pembungkus barang lainnya. (Sumber: https://ekonomi.bisnis.com)

- 8. Berdasarkan paragraf 1, jika asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang per hari kurang dari 0,4 kg, manakah pernyataan berikut ini yang menjadi simpulan paling mungkin benar?
  - A. jumlah timbulan sampah secara nasional sebesar 175.000 ton.
  - B. jumlah timbulan sampah secara nasional lebih dari 64 juta ton.
  - C. jumlah timbulan sampah secara nasional sebesar dari 74 juta ton.
  - D. jumlah timbulan sampah secara nasional sebesar 175.500 ton.
  - E. jumlah timbulan sampah secara nasional kurang dari 175.000 ton.
- 9. Berdasarkan penjelasan Direktur KLHK, manakah kota yang timbulan sampah hariannya paling banyak?
  - A. kota metropolitan
  - B. kota besar
  - C. ibu kota provinsi
  - D. pedesaan yang jumlah penduduk terbesar
  - E. kota-kota di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan
- 10. Berdasarnya paragraf kedua, jenis sampah yang paling banyak dihasilkan setelah sampah organik adalah
  - A. sampah logam, karet, kain, kaca, dan lainnya
  - B. sampah kain
  - C. sampah plastik
  - D. sampah kertas
  - E. sampah sisa makanan
- 11. Berdasarkan studi KLH, pengelolaan sampah di Indonesia umumnya dilakukan dengan cara sebagai berikut, *kecuali* ....
  - A. diangkut dan ditimbun
  - B. dikubur
  - C. dibakar
  - D. dibuang ke sungai
  - E. dikuranginya pemakaian plastik
- 12. Pernyataan berikut ini yang sesuai dengan teks di atas adalah ....
  - A. Pola pengelolaan sampah terbesar dilakukan dengan membuat kompos, daur ulang, dan dibuang ke sungai
  - B. Di Indonesia, terdapat sampah plastik sebesar 50% dan memenuhi laut
  - C. Daerah perkotaan menyumbang sampah plastik lebih dari 15%
  - D. Sumber utama sampah plastik berasal dari kemasan makanan siap saji dan kantong belanja
  - E. Rata-rata timbulan sampah harian di kota metropolitan sebesar 1.300 ton
- 13. Berdasarkan paragraf ketiga, sampah dari fasilitas publik, sekolah, kantor, jalan, dan sebagainya mendapatkan presentase sebesar ....
  - A. <9%
  - B. 9%

- C. 19%
- D. 24%
- E. 48%
- 14. Pola pengelolaan sampah di Indonesia yang paling jarang dilakukan adalah ....
  - A. dikubur
  - B. dibakar
  - C. dibuang ke sungai
  - D. tidak dikelola
  - E. diangkut petugas kebersihan